

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil asuhan keperawatan yang diberikan pada Ny. S dengan masalah ansietas di Pasaman Barat dengan penerapan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk mengatasi kecemasan pada penderita hipertensi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian didapatkan bahwa tanda dan gejala pada Ny.S yang mengalami ansietas disebabkan karena faktor dari penyakit hipertensi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan telah sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu ansietas merupakan suatu kondisi ketidakberdayaan, perasaan tidak nyaman serta perasaan idak mampu menghadapi tuntutan lingkungan, kesulitan serta tekanan hidup sehari-hari.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai diagnosa keperawatan yang telah ditetapkan.
4. Implementasi keperawatan yang telah direncanakan, sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan terhadap klien dan keluarga.
5. Dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kondisi klien semakin membaik.. Kecemasan yang dialami oleh klien teradinya penurunan dan klien mampu meningkatkan pengetahuan tentang kecemasan serta tindakan untuk mengatasi kecemasan yang dialami klien.



## B. Saran

### 1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan bagi profesi keperawatan, perawat mampu mengembangkan kemampuan dibidang kesehatan jiwa dengan alternatif nonfarmakologi yaitu menurunkan kecemasan pada penderita hipertensi dengan implementasi terapi *Spiritual Emotional Freedom Technqe (SEFT)* dan menjadi salah satu evidence based practice.

### 2. Bagi Pelayan Kesehatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pemberi kesehatan dalam mengatasi ansietas pada penderita hipertensi mengenai terapi *Spiritual Emotional Freedom Technqe (SEFT)* untuk mengatasi kecemasan serta dapat meningkatkan pelayanan kesehatan secara maksimal.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali dan memfokuskan pada penderita penyakit kronik khususnya hipertensi dan mengkaji faktor – faktor kecemasan secara lebih rinci dan dapat melakukan implementasi keperawatan lain yang lebih efektif.



